

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di BUMDes Agraprana Sumberjaya, Kecamatan Tambun, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Penelitian berlangsung mulai dari Mei-Juni 2024. Tempat penelitian diperoleh karena BUMDes Agraprana Sumberjaya berjalan dengan baik dari tahun berdiri hingga saat ini.

B. Desain Penelitian

Urutan kegiatan setelah adanya rumusan masalah penelitian serta tujuan penelitian yang akan dijabarkan oleh peneliti merupakan pengertian dari Desain Penelitian (Purwohedhi, 2022). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif, dimana desain penelitian deskriptif adalah Pemaparan informasi/data yang bermanfaat kepada khalayak ramai terkait suatu topik, dimana nantinya peneliti akan menjawab pertanyaan terkait dengan topik penelitian tersebut (Purwohedhi, 2022).

Metode penelitian menggunakan data kualitatif dimana data tersebut biasanya berupa kata-kata, gambar video dan lain sebagainya (Purwohedhi, 2022). Penelitian ini menitik beratkan terkait fenomena (konsep) berdasarkan persepsi serta pengalaman yang dialami oleh informan, peneliti harus mengesampingkan dari persepsi, pengalaman, serta pengetahuan yang dimiliki

sehingga hasil serta capaian yang diperoleh bersumber dari data asli yang terjadi dilapangan.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Sumber data atau informasi terkait objek yang akan diteliti diperlukan untuk menjabarkan hasil didalam suatu penelitian. Pengumpulan sumber data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. (Sugiyono, 2018). sumber data dari penelitian ini adalah.

1. Data primer

Informasi yang dimiliki oleh peneliti dari adanya penelitian berupa observasi langsung ke objek penelitian yang telah ditentukan (Sugiyono, 2018) Observasi yang dilakukan dapat berupa wawancara, Teknik Delphi, ataupun *Focus Group Discussion* (FGD) (Purwohedi, 2022). Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari wawancara kepada pengelola BUMDES Karangari, beberapa masyarakat sekitar yang ikut berkontribusi dengan BUMDES tersebut serta pegawai pemerintah desa.

2. Data Sekunder

Data sekunder umumnya menjadi data pendukung dari data primer untuk memperkuat temuan dari fenomena yang terjadi (Purwohedi, 2022). Data sekunder pada penelitian ini berupa informasi yang diberikan oleh pengelola BUMDes yang merujuk pada Dokumen terkait modal BUMDes serta Data penting lainnya untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan pada penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan agar penelitian tersebut dapat terstruktur dengan baik sehingga meminimalisir adanya hambatan, kesalahan serta masalah yang akan terjadi selama penelitian berlangsung (Salma, 2023). Perolehan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Dokumentasi

(Mekarisce, 2020) memaparkan mengenai teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dimana data tersebut dapat berasal dari catatan-catatan, buku atau sumber tertulis lainnya bentuk lainnya yang berguna untuk memberikan informasi selama penelitian berlangsung.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa dokumentasi dimana peneliti memperoleh informasi dari catatan milik desa serta wawancara berupa audio, gambar dan lainnya yang direkam oleh peneliti selama penelitian tersebut berlangsung.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan mengunjungi objek penelitian tersebut serta melakukan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber terpilih. (Sugiyono, 2018). Hasil dalam wawancara harus memenuhi aspek pandangan, pemahaman, dan pengetahuan, hasil wawancara dengan informan dapat berupa persepsi, pendapat, serta pengetahuan (Mekarisce, 2020). Wawancara terbagi menjadi tiga macam, seperti.

1. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*) Peneliti mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh, Peneliti akan mengumpulkan data-data untuk menggali informasi dari tempat penelitian sebelum dilakukannya wawancara.
2. Wawancara semi-terstruktur (*Semistruktur Interview*) Wawancara jenis ini dilakukan untuk mencari permasalahan yang ada di tempat penelitian secara luas, dan
3. Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*) Wawancara ini melakukan sesi wawancara dengan pertanyaan garis besar, biasa digunakan untuk penelitian pendahuluan (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang dinilai sesuai dibidangnya. Wawancara yang dilakukan selama penelitian dengan konsep wawancara terstruktur dimana peneliti mendata pertanyaan yang akan diajukan selama proses wawancara berlangsung dengan fokus terhadap bidang yang akan diteliti. Informan atau narasumber terdiri dari pengelola BUMDes, Pemerintah desa, serta masyarakat sekitar.

E. Teknik Keabsahaan Data

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan beberapa kriteria yang digunakan sebagai acuan agar penelitian ini menghasilkan temuan yang bersifat keakuratan, dan kredibilitas atau tingkat kepercayaan yang tinggi sehingga hasil temuan berkualitas.

(Mekarisce, 2020) dalam pemaparannya menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif memfokuskan penelitian pada kondisi yang terjadi secara nyata sehingga penyajian data dapat berbentuk gambar/kata. Penelitian kualitatif mengeksplor terkait latar belakang terjadinya fenomena yang diangkat, setelahnya peneliti melakukan uji data untuk memenuhi syarat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data digunakan sebagai bukti bahwa penelitian tersebut bersifat ilmiah dan tidak mengandung kesalahan.

Teknik yang dilakukan pada penelitian ini untuk pengujian keabsahan data kualitatif, terdiri dari.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan menandakan hubungan yang terjalin anatar peneliti dengan narasumber dimana semakin lama pengamatan tersebut berlangsung menjadikan jarak keterbukaan dan saling percaya terhubung erat sehingga tidak sulit untuk mendapatkan informasi yang penting. Dalam perpanjangan pengamatan juga dilakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh sudah sesuai dan kredibel untuk menetapkan hasil dari pengamatan (Mekarisce, 2020).

Penerapan dari perpanjangan pengamatan menghasilkan kerangka kerja yang optimal dan keterbukaan sehingga menghasilkan data yang kredibel (Sugiyono, 2018) Perpanjang pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pra penelitian dan penelitian ke BUMDes Agraprana Sumberjaya, Kecamatan Tambun, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan uji validitas data dengan berbagai sumber, Teknik dan lain sebagainya. Tujuan dari adanya uji triangulasi untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis serta interpretatif selama melakukan penelitian dengan kualitatif (Mekarisce, 2020)

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi dengan melakukan pengecekan data yang dimiliki selama melakukan penelitian dengan berbagai sumber yang berbeda. Hasil dari beberapa sumber berbeda tadi akan dikategorikan serta di deskripsikan dengan menghasilkan kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi dengan melakukan pengecekan data dengan Teknik yang berbeda. Teknik yang biasa digunakan pada penelitian kualitatif seperti wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik yang berbeda akan menghasilkan data yang beda, maka peneliti menanyakan keaslian data yang didapatkan tersebut.

c. Triangulasi Waktu

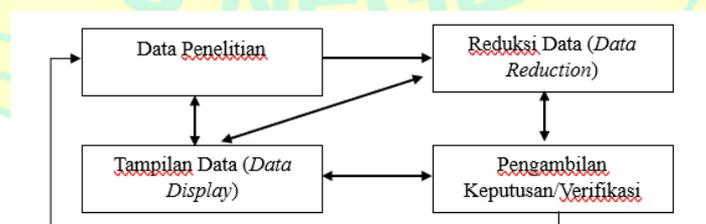
Peneliti melakukan pengecekan data beberapa kali menggunakan Teknik yang sama serta informan atau sumber informasi yang sama, dengan perbedaan waktu/situasi dengan data yang diterima sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan Teknik atau cara memilah, menguraikan, memperhitungkan, serta melakukan pengkajian data yang sudah dikumpulkan selama penelitian berlangsung agar memperoleh hasil, hasil tersebut nantinya akan menjawab rumusan masalah yang menjadi topik utama penelitian tersebut (Sugiyono, 2018)

Penelitian kualitatif memiliki Teknik analisis yang berbeda dengan penelitian kuantitatif Teknik analisis data kualitatif bersifat induktif yang berarti analisis tersebut dilakukan dengan melihat data asli yang diperoleh di lapangan yang nantinya akan menghasilkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis tertentu yang berkembang menjadi teori (Sugiyono, 2018).

Analisis pada penelitian kualitatif dimulai saat peneliti melakukan pengumpulan data hingga penelitian berlangsung. Peneliti melakukan analisis menggunakan Teknik penelitian jika dinilai kurang maka peneliti akan melanjutkan penelitian dengan menggunakan Teknik yang sama sampai didapatkannya data yang sesuai serta kredibel (Sugiyono, 2018). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik analisis data model Miles dan Huberman.



Gambar 3. 1 Analisis Model Miles & Huberman

Sumber data diolah oleh penulis (2024)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pemilihan, penyederhanaan, pengikhtisaran serta melakukan perubahan data penelitian kualitatif dari sumber data yang diperoleh pada objek penelitian seperti wawancara, dokumentasi, observasi dan catatan lainnya adalah arti dari tahap reduksi data (Miles & Huberman, 1994). Kegiatan selanjutnya untuk mereduksi data kualitatif peneliti perlu menuliskan kesimpulan, membuat memo dan lain sebagainya, hal ini dilakukan secara terus menerus dan berlanjut (Reduksi), menggali kembali data yang dimiliki hingga penelitian tersebut menemukan hasil yang tepat dan laporan akhir terselesaikan.

Penelitian ini menggunakan reduksi data untuk menyederhanakan serta mengikhtisarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumentasi sehingga data yang didapatkan sesuai dengan topik penelitian tersebut.

2. Tampilan Data (*Data Display*)

Tampilan data berasal dari hasil pengelolaan informasi yang sudah terstruktur secara detail sehingga peneliti dapat membuat hasil atau kesimpulan untuk menentukan langkah selanjutnya (Miles & Huberman, 1994). Tujuan dari dibuatnya tampil data agar peneliti lebih memahami konsep dari temuan yang berasal dari data mentah. Penelitian ini menggunakan tampilan data berbentuk tabel berisi teks naratif yang diperoleh dari wawancara dengan sumber informasi.

3. Pengambilan Keputusan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan yang dilakukan diawal akan mengalami beberapa perubahan seiring dengan penambahan bukti atau sumber data yang terbaru. Kesimpulan akhir didapatkan jika terjadi hasil yang konsisten dan kredibel saat peneliti melakukan wawancara serta pengumpulan sumber data lain. (Miles & Huberman, 1994). Kesimpulan atau hasil temuan dapat berbentuk deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek, dimana hasil temuan tersebut menjelaskan hubungan ataupun teori sehingga memberikan pemahaman terkait fenomena yang diteliti tersebut.

